Pengajar Harus Bekali Anak Didik Dengan Kemampuan Problem Solving

Sabtu, 13 Agustus 2022

Dalam program Merdeka Belajar, guru dituntut untuk tidak hanya mengajarkan membaca dan menulis, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan *soft skills*, seperti kecerdasan emosional dan sosial, serta komunikasi. Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menekankan pentingnya mengembangkan kemampuan *problem solving* pada siswa sejak dini melalui pembelajaran di luar kelas. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat berpikir kritis, mencari solusi, dan memiliki kepekaan sosial, bukan sekadar menjadi kutu buku.

Metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri selaras dengan program Merdeka Belajar. Tantangannya adalah bagaimana guru dapat menciptakan pendidikan yang lebih baik dengan rumusan yang tepat. Guru perlu menggali potensi siswa melalui kegiatan organisasi, seperti Pramuka, untuk melatih kemampuan kepemimpinan dan *problem solving*.

Keterampilan dan solusi yang diperoleh melalui kegiatan tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia kepemimpinan, baik dalam pemerintahan maupun dalam bidang lainnya. Program Merdeka Belajar bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin masa depan.

Forum diskusi yang bertema "Harmoni, Kolaborasi dan Inovasi" dihadiri oleh Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdatul Ulama (NU) Kabupaten Pasuruan. Diskusi ini menjadi wadah untuk membahas pentingnya kemampuan *problem solving* dan kepemimpinan dalam pendidikan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.